



JADWAL IMUNISASI DEWASA

REKOMENDASI SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2017*

VAKSIN	KELOMPOK USIA	19-21 tahun	22-26 tahun	27-49 tahun	50-59 tahun	60-64 tahun	≥ 65 tahun
Influenza (Flu) ¹				Quadrivalent/Trivalent 1 dosis setiap Tahun			
Tetanus, difteria, pertusis (Td/Tdap) ²				1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun			
Varisela ³				2 dosis (bulan ke-0 & 4-8 minggu kemudian)			
Human Papilloma Virus (HPV) untuk perempuan ⁴		3 dosis HPV bivalent/quadrivalent (bulan ke-0, 1 atau 2 & 6)					
Human Papilloma Virus (HPV) untuk laki-laki ⁵		HPV quadrivalent 3 dosis (bulan ke-0, 2, 6)					
Zoster ⁶					1 dosis		
Measles/Campak, Mumps/Gondongan, dan Rubella/Campak Jerman (MMR) ⁷		1 atau 2 dosis (jeda minimum 28 hari)					
Pneumokokal Konjugat 13-valent (PCV-13)/Pneumokok ⁸					1 dosis		
Pneumokokal Polisakarida (PPSV23)/ Pneumokok ⁹					1 dosis		
Meningitis meningokokal ¹⁰		Wajib untuk jemaah haji dan umrah (1 dosis untuk 2 tahun)					
Hepatitis A ¹¹			2 dosis (bulan ke-0 dan 6-12)				
Hepatitis B ¹²			3 dosis (bulan ke-0, 1, dan 6)				
Hepatitis A dan Hepatitis B (kombinasi) ¹³			3 dosis (bulan ke-0, 1, dan 6)				
Hepatitis A dan <i>Thyroid</i> (kombinasi) ¹⁴		1 dosis pertama kombinasi, selanjutnya dosis penguat mengikuti vaksin <i>single dose</i>					
<i>Thyroid Fever</i> (Demam Tifoid) ¹⁵			1 dosis untuk 3 tahun				
Yellow Fever (Demam Kuning) ¹⁶		Wajib bila akan bepergian ke Negara tertentu (1 dosis untuk 10 tahun)					
Japanese Encephalitis (JE) ¹⁷			1 dosis				
Rabies ¹⁸		diberikan pasca gigitan hewan tersangka rabies 4 kali pemberian, hari ke-0 (2 dosis), hari ke-7 (1 dosis) & ke-21 (1 dosis)					

* Jadwal imunisasi Dewasa merupakan lanjutan dari Jadwal Imunisasi Anak. Informasi detail mengenai rekomendasi ini dapat di lihat pada catatan kaki.

● Diberikan kepada semua orang sesuai dengan kelompok usianya

● Diberikan hanya kepada orang yang memiliki risiko (misalnya : pekerjaan, gaya hidup, bepergian, dll.)

● Diberikan pada daerah endemis atau yang bepergian ke daerah tersebut

● Tidak ada rekomendasi



REKOMENDASI VAKSINASI UNTUK ORANG DEWASA DENGAN INDIKASI MEDIS/KONDISI TERTENTU

SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2017*

VAKSIN ⓘ INDIKASI ⓘ	Kehamilan	Kondisi Imuno-kompromais (selain HIV)	Infeksi HIV (berdasarkan hitung limfosit CD4+)			Men Who Have Sex with Men (MSM)	Penyakit Jantung, Penyakit Paru Kronik, Alkoholisme Kronik	Asplenia (termasuk splenektomi elektif & defisiensi komponen komplemen persisten)	Penyakit Hati Kronik	Gagal Ginjal, Penyakit Ginjal Stadium Akhir, Pasien Hemodialisis	Diabetes	Petugas kesehatan										
				< 200 sel/uL	≥ 200 sel/uL																	
Influenza				1 dosis setiap tahun																		
Tetanus, Difteri, Pertusis (Td/Tdap)	1 dosis Tdap untuk setiap kehamilan			1 dosis menggunakan Tdap & 2 dosis menggunakan Td. Selanjutnya 1 dosis booster Td diberikan setiap 10 tahun																		
Varicella (Cacar Air)	Kontraindikasi			2 dosis																		
Human Papillomavirus (HPV) untuk Perempuan		3 dosis sampai usia 26 tahun					3 dosis sampai usia 55 tahun															
Human Papillomavirus (HPV) untuk Laki-laki		3 dosis sampai usia 26 tahun					3 dosis sampai usia 21 tahun															
Zoster	Kontraindikasi						1 dosis															
Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR)	Kontraindikasi						1 atau 2 dosis															
Pneumokokal Polisakarida (PPSV23)/Pneumokok usia ≥ 60	1 atau 2 dosis	1 atau 2 dosis		1 atau 2 dosis			1 atau 2 dosis					1 atau 2 dosis										
Pneumokokal Konjugat 13-valent (PCV13)/Pneumokok usia ≥ 50		1 dosis			1 dosis		1 dosis	1 dosis	1 dosis	1 dosis	1 dosis	1 dosis										
Meningitis Meningokokal	1 dosis						1 dosis		1 dosis													
Hepatitis A	2 dosis		2 dosis	2 dosis			2 dosis	2 dosis	2 dosis													
Hepatitis B	3 dosis		3 dosis				3 dosis		3 dosis													

* Jadwal Imunisasi Dewasa merupakan lanjutan dari Jadwal Imunisasi Anak.
Informasi detail mengenai rekomendasi ini dapat dilihat pada catatan kaki

- Diberikan kepada semua orang sesuai dengan kelompok usianya
- Diberikan hanya kepada orang yang memiliki faktor risiko (misalnya: pekerjaan, gaya hidup, bepergian, dll)
- Tidak ada rekomendasi



Catatan Kaki - Jadwal Imunisasi Dewasa, Rekomendasi Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI Tahun 2017

1 Influenza

- Semua orang dewasa dianjurkan untuk vaksinasi Influenza satu kali setiap tahun.
- Beberapa kelompok/kondisi yang sangat dianjurkan untuk mendapatkan vaksinasi Influenza : gangguan sistem pernapasan kronik, penyakit ginjal kronik, gangguan kardiovaskular (gagal jantung, penyakit jantung koroner, sindroma koroner akut, hipertensi, aritmia, gangguan katup jantung, defek kongenital), diabetes melitus, imunokompromais (HIV/AIDS, kanker, dll), kanker, anemia/ hemoglobinopati, obesitas morbid, lansia, karyawan/pekerja, tenaga kesehatan, perokok, pelancong (*traveller*), orang yang tinggal di panti jompo/tempat penampungan, dan calon jemaah haji/umrah.
- Vaksin Influenza juga dianjurkan bagi semua ibu hamil.
- Vaksin Influenza dapat diberikan sepanjang tahun.
- Vaksin Influenza tersedia dalam bentuk *Trivalent* dan *Quadrivalent*.

2 Tetanus, Difteri, Pertusis (Td/Tdap)

- Pemberian booster Td/Tdap sangat penting sehubungan dengan wabah Difteri yang terjadi di beberapa daerah dan *waning immunity* pascavaksinasi Pertusis.
- Orang dewasa menggunakan Vaksin Td/Tdap, yang merupakan vaksin DTP dengan reduksi antigen Difteri dan Pertusis. Tdap menggunakan komponen pertusis aseluler (bukan *whole-cell*), sehingga kurang reaktogenik.
- Untuk mencegah Tetanus Neonatorum, status imunisasi Tetanus bagi WUS (Wanita Usia Subur) dan calon pengantin perempuan juga harus diperhatikan.

3 Varicella (Cacar Air)

- Vaksin Varicella merupakan vaksin hidup.
- Semua orang dewasa yang tidak terbukti pemah mengalami Cacar Air atau tidak memiliki kekebalan terhadap Varicella, dianjurkan untuk vaksinasi. Manifestasi klinis Cacar Air pada orang dewasa umumnya lebih berat daripada anak-anak.
- Sangat dianjurkan bagi tenaga kesehatan.
- Varicella dapat menyebabkan cacat janin bila infeksi primer terjadi pada trimester pertama kehamilan, sehingga dianjurkan diberikan sebelum menikah/hamil. Diperlukan waktu minimal 4 minggu untuk boleh hamil setelah vaksinasi terakhir.
- Jangan berikan kepada ibu hamil.

4 Human Papillomavirus (HPV) untuk Perempuan

- Vaksinasi HPV untuk perempuan dapat menggunakan vaksin HPV *bivalent* atau *quadrivalent*.
- Waktu pemberian terbaik untuk memperoleh efektivitas maksimal adalah usia 9-26 tahun dan/atau sebelum aktif secara seksual.
- Vaksin dapat diberikan hingga usia 55 tahun.
- Vaksinasi tidak menggantikan Pap Smear/IVA yang tetap harus dilakukan minimal setiap 3 tahun untuk deteksi dini.
- Tidak direkomendasikan untuk ibu hamil.

5 Human Papillomavirus (HPV) untuk Laki-laki

- Vaksinasi HPV untuk laki-laki hanya menggunakan vaksin HPV *quadrivalent*.
- Untuk usia 9-21 tahun, vaksin diberikan kepada semua individu.
- Untuk usia 22-26 tahun, vaksin terutama diberikan kepada individu homoseksual yang belum vaksinasi. Individu nonhomoseksual juga dapat menerima vaksinasi hingga usia 26 tahun.

6 Zoster

- Berikan 1 dosis vaksin Zoster kepada semua individu berusia 60 tahun ke atas; dengan atau tanpa episode Zoster sebelumnya.
- Vaksin Zoster merupakan vaksin hidup.

7 Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR)

- Vaksin MMR merupakan vaksin hidup.
- Sangat dianjurkan bagi tenaga kesehatan, pelancong, dan orang yang tinggal di asrama, lingkungan padat, dan saat terjadi wabah.
- Bila belum pernah diberikan vaksin pada masa kanak-kanak maka diberikan 2 dosis MMR. Bila sudah pernah, diberikan 1 dosis MMR saja.
- Dosis kedua diperlukan karena 2-5% populasi normal tidak merespons 1 dosis MMR.
- Vaksin MMR dapat mencegah Sindroma Rubella Kongenital, berikan kepada perempuan sebelum menikah/hamil. Diperlukan waktu minimal 4 minggu untuk boleh hamil setelah vaksinasi terakhir. Jangan berikan kepada ibu hamil.

8 Pneumokokal Konjugat 13-valent (PCV13)/Pneumokok

- Vaksinasi semua orang berusia 50 tahun ke atas.
- Bila belum pernah mendapatkan vaksin Pneumokok, anjurkan pemberian PCV13 terlebih dahulu lalu ditambahkan PPSV23 dengan jeda minimal 1 tahun setelah pemberian PCV13.
- Vaksinasi seluruh calon jemaah haji dan umrah, perlu diperhatikan agar vaksinasi telah memberikan proteksi sebelum jemaah haji / umrah berangkat.
- Bila sebelumnya sudah pernah mendapat vaksinasi PPSV23, berikan vaksin PCV13 dengan jeda minimal 1 tahun setelah pemberian vaksin PPSV23.

9 Pneumokokal Polisakarida (PPSV23)/Pneumokok

- Vaksinasi semua orang berusia 60 tahun ke atas
- Vaksinasi seluruh calon jemaah haji dan umrah, perlu diperhatikan agar vaksinasi telah memberikan proteksi sebelum jemaah haji/umrah berangkat.
- Bila sudah pernah mendapatkan vaksin PPSV23, dianjurkan pemberian PCV13 dengan jeda minimal 1 tahun sesudah pemberian PPSV23.

10 Meningitis Meningokokal

- Vaksinasi Meningitis Meningokokal tidak diberikan secara rutin.
- Vaksin ini hanya diberikan kepada calon jemaah haji/umrah dan calon pelancong ke negara-negara tertentu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Vaksin ini boleh diberikan kepada ibu hamil (dengan pertimbangan manfaat yang diperoleh lebih besar dari risiko) dan ibu menyusui.

11 Hepatitis A

- Vaksin ini dianjurkan untuk semua individu.
- Perhatian khusus harus diberikan kepada pelancong dan penjamah makanan (food handler)

12 Hepatitis B

- Vaksinasi semua orang dewasa tanpa terkecuali; dianjurkan untuk memeriksa HbsAg terlebih dahulu.
- Perhatian khusus harus diberikan kepada kelompok risiko tinggi: tenaga kesehatan, pengguna Narkoba, orang dengan partner seksual multiple, kondisi imunokompromais, pasien dengan gangguan hati kronik dan pasien dengan gangguan ginjal kronik termasuk yang sedang hemodialisis.
- Khusus pada individu imunokompromais atau pasien hemodialisis, berikan vaksin 2 dosis (2 x 20 μ g/ml) setiap kali penyuntikan pada bulan 0, 1, 2 dan 6.
- Pada individu imunokompeten, tidak ada rekomendasi untuk memberikan dosis penguat (booster).
- Pada individu imunokompromais, pemeriksaan titer antibodi anti-Hbs pasca vaksinasi dilakukan secara berkala (booster diberikan bila titer \leq 10 mIU/mL)
- Perlu diingat terdapat fenomena responder dan nonresponder. Pada individu imunokompeten, pemeriksaan titer antibodi anti-Hbs pasca vaksinasi dilakukan pada 1 - 3 bulan setelah vaksinasi terakhir (protektif bila titer \geq 10 mIU/mL). Pemeriksaan yang dilakukan lebih dari 6 bulan pascavaksinasi kurang memiliki manfaat dan dapat menimbulkan kesalahan interpretasi.

13 Hepatitis A dan Hepatitis B (Kombinasi)

- Bila tersedia, gunakan vaksin kombinasi Hepatitis A dan Hepatitis B. Selain lebih ekonomis, kesempatan untuk meningkatkan cakupan imunisasi lebih besar.

14 Hepatitis A dan Typhoid (Kombinasi)

- Vaksin kombinasi diberikan sebagai dosis pertama. Untuk dosis berikutnya digunakan vaksin Hepatitis A dan Typhoid terpisah sesuai jadwal masing-masing (yaitu Hepatitis A pada bulan ke 6 - 12 dan Typhoid setiap 3 tahun).

15 Typhoid Fever (Demam Tifoid)

- Sebagai negara endemis, vaksin ini dianjurkan untuk semua orang dengan atau tanpa riwayat Demam Tifoid.
- Pengulangan vaksin diberikan setelah 10 tahun
Pasien yang sudah divaksinasi akan mendapat International Certificate of Vaccination or Prophylaxis (kartu kuning)

16 Yellow Fever (Demam Kuning)

- Vaksin Yellow Fever merupakan vaksin hidup.
- Vaksin Yellow Fever tidak diberikan secara rutin.
- Vaksin ini hanya diberikan kepada calon pelancong ke negara-negara tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

17 Japanese encephalitis (JE)

- Vaksin Japanese encephalitis (JE) diberikan pada seseorang yang akan bepergian ke daerah endemik JE.

18 Rabies

- Vaksin diberikan sebagai post-exposure prophylaxis.
Vaksin tersedia di Rumah Sakit dan Puskesmas yang sudah ditunjuk sebagai Rabies Center / Pusat Layanan Gigitan Hewan Tersangka Rabies.



Untuk memperoleh informasi lengkap mengenai imunisasi dewasa, dapat dilihat pada buku "Pedoman Imunisasi pada Orang Dewasa 2012", yang disusun oleh Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI.